

**PENGGUNAAN KONJUNGSI SUBORDINATIF  
DALAM SURAT KABAR HARIAN PAGI PADANG EKSPRES**

*Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra*

**NADIA SEPTINA**

**04184019**



**Jurusan Sastra Indonesia**

**Fakultas Sastra**

**Universitas Andalas**

**Padang, 2009**

## ABSTRAK

Nadia Septina, 2009. "Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Surat Kabar Harian Pagi Padang Ekspres". Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra. Pembimbing I: Dra. Efri Yades, M.Hum., Pembimbing II: Arfinal, S.S., M.Hum.

Penelitian mengenai konjungsi subordinatif dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres* dilatarbelakangi oleh banyaknya penggunaan konjungsi subordinatif. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini ada dua yaitu: (1) konjungsi subordinatif apa saja yang digunakan dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres*? (2) hubungan makna apa saja yang terjadi akibat penggunaan konjungsi subordinatif dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres*? Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan konjungsi-konjungsi subordinatif yang digunakan dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres*. (2) mendeskripsikan hubungan makna yang terjadi akibat penggunaan konjungsi subordinatif dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres*.

Pemecahan masalah dalam penelitian ini dibagi tiga tahap yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap pertama yaitu tahap penyediaan data menggunakan metode simak. Teknik dasarnya adalah teknik sadap, sedangkan teknik lanjutannya adalah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Pada tahap kedua yaitu tahap analisis data digunakan metode agih. Teknik dasarnya adalah teknik Bagi Unsur Langsung (BUL), sedangkan teknik lanjutannya adalah teknik baca markah dan teknik lesap. Pada tahap ketiga yaitu tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode penyajian informal.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan (1) konjungsi subordinatif yang terdapat dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres*, yaitu: konjungsi subordinatif waktu, konjungsi subordinatif syarat, konjungsi subordinatif tujuan, konjungsi subordinatif konsesif, konjungsi subordinatif sebab, konjungsi subordinatif hasil, konjungsi subordinatif alat, konjungsi subordinatif cara, konjungsi subordinatif komplementasi, konjungsi subordinatif atributif, dan konjungsi subordinatif optatif. (2) hubungan makna yang terjadi akibat penggunaan konjungsi subordinatif yang terdapat dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres*, yaitu: hubungan makna waktu, hubungan makna syarat, hubungan makna tujuan, hubungan makna konsesif, hubungan makna sebab, hubungan makna hasil, hubungan makna alat, hubungan makna cara, hubungan makna komplementasi, hubungan makna atributif, dan hubungan makna optatif.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehadiran konjungsi dalam surat kabar sangat penting sekali. Hal ini dikarenakan surat kabar menggunakan ragam bahasa tulis. Ragam bahasa tulis berbeda dengan ragam bahasa percakapan. Perbedaannya yaitu dalam ragam bahasa tulis, pembicara (dalam hal ini penulis berita) dan lawan bicara (dalam hal ini pembaca berita) tidak bertatap muka, sehingga tidak berada dalam satu situasi. Penulis dan pembaca tidak berhubungan secara langsung dan pembaca tidak secara langsung merespons apa yang ditulis oleh penulisnya. Oleh karena itu, penulis berita berusaha sungguh-sungguh untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginannya dengan sejelas-jelasnya agar pembacanya tidak salah paham. Bahasa dalam ragam bahasa tulis itu menggunakan konjungsi sebagai kata penghubung. Penggunaan konjungsi subordinatif banyak ditemukan dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres* ini. Konjungsi subordinatif berada dalam konstruksi kalimat majemuk bertingkat.

Contoh penggunaan konjungsi subordinatif :

- 1) *Sebelum* dilumpuhkan dengan timah panas, komplotan yang berjumlah enam orang itu sempat berupaya melarikan diri dari pengejaran. Nahas, niat buruknya dihentikan *setelah* dikepung aparat. Salah seorang dari mereka terpaksa menerima tembakan polisi. (*Padek*, No. 046 VOL XI/2009)

Teks di atas terdapat 2 jenis penggunaan konjungsi subordinatif. Kalimat pertama berupa *Sebelum dilumpuhkan dengan timah panas, komplotan yang*

*berjumlah enam orang itu berupaya melarikan diri dari pengejaran.* Kalimat tersebut terdiri dari empat klausa. Klausa pertama yaitu *sebelum dilumpuhkan dengan timah panas* sebagai klausa bawahan, sedangkan klausa kedua yaitu *komplotan yang berjumlah enam orang itu*, klausa ketiga yaitu *sempat berupaya*, dan klausa keempat yaitu *melarikan diri dari pengejaran*. Klausa kedua, ketiga dan keempat merupakan klausa utama.

Pada kalimat kedua, contoh teks (1) di atas terdapat penggunaan konjungsi *setelah*, yaitu kalimat *Nahas, niat buruknya dihentikan setelah dikepung aparat.* Kalimat ini terdiri dari dua klausa, yaitu klausa pertama yaitu *niat buruknya dihentikan* sebagai klausa utama, sedangkan klausa kedua yaitu *dikepung aparat* sebagai klausa bawahan. Kedua kalimat di atas, akibat penggunaan konjungsi subordinatif tersebut menyatakan hubungan makna waktu. Maksudnya, apa yang dinyatakan oleh klausa bawahan menyatakan waktu terjadinya peristiwa dalam klausa utama.

Pada contoh teks di atas, ditemukan adanya penggunaan konjungsi subordinatif dan timbul hubungan makna akibat penggunaan konjungsi subordinatif tersebut. Nardiati (1996:240) menyatakan bahwa pada umumnya, kehadiran konjungsi subordinatif pada kalimat majemuk bertingkat wajib ada, apabila konjungsi subordinatif ini tidak hadir, pertalian makna yang dinyatakan tidak jelas, sehingga informasi kurang padu, kalimat juga akan kehilangan identitas sebagai kalimat majemuk bertingkat. Oleh sebab itu, penggunaan konjungsi subordinatif ini patut diteliti, mengingat bahwa sebuah berita bertujuan untuk menyampaikan informasi yang jelas kepada masyarakat. Berdasarkan hal

inilah, penggunaan konjungsi dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres* sangat menarik untuk dikaji.

## **1.2 Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah penggunaan konjungsi subordinatif dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres*. Penelitian ini dibatasi pada 2 masalah, yaitu.

- 1) Konjungsi subordinatif apa saja yang digunakan dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres*?
- 2) Hubungan makna apa saja yang terjadi akibat penggunaan konjungsi subordinatif dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk.

- 1) Mendeskripsikan konjungsi-konjungsi subordinatif yang digunakan dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres*.
- 2) Mendeskripsikan hubungan makna yang terjadi akibat penggunaan konjungsi subordinatif dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres*.

## **1.4 Tinjauan Kepustakaan**

Penelitian mengenai konjungsi subordinatif dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres*, sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan. Namun,



## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan penggunaan konjungsi subordinatif dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres* adalah sebagai berikut.

- 1) Penggunaan konjungsi subordinatif dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres* yaitu a) konjungsi subordinatif waktu: ketika, saat, selama, sebelum, setelah, sesuai. b) konjungsi subordinatif syarat: jika, apabila, kalau. c) Konjungsi subordinatif tujuan: agar. d) konjungsi subordinatif konsesif: meski, meskipun. e) konjungsi subordinatif sebab: karena, akibat. f) konjungsi subordinatif hasil: sehingga, maka. g) konjungsi subordinatif alat: dengan. h) konjungsi subordinatif cara: dengan, tanpa. i) konjungsi subordinatif komplementasi: bahwa. j) Konjungsi subordinatif atributif: yang. k) konjungsi subordinatif optatif: mudah-mudahan.
- 2) Hubungan makna yang terjadi akibat penggunaan konjungsi subordinatif dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres* yaitu: hubungan makna waktu, hubungan makna syarat, hubungan makna tujuan, hubungan makna konsesif, hubungan makna sebab, hubungan makna hasil, hubungan makna alat, hubungan makna cara, hubungan makna komplementasi, hubungan makna atributif, dan hubungan makna optatif.

(3) Kehadiran konjungsi subordinatif dalam surat kabar harian pagi *Padang Ekspres* pada umumnya bersifat wajib ada. Apabila kehadiran dari konjungsi subordinatif tidak ada, hubungan makna yang dinyatakan dalam kalimat menjadi tidak jelas dan informasi menjadi tidak padu.

#### 4.2 Saran

Penelitian ini hanya baru mendeskripsikan penggunaan konjungsi dalam surat kabar harian pagi *Padang ekspres*. Penulis menyadari masih banyak hal yang belum tergali dalam penelitian ini karena belum semua aspek yang dikaji dalam penelitian ini. Masih ada hal yang belum terjangkau dalam penelitian ini yaitu mengenai ciri-ciri sintaksis dan ciri-ciri semantis dari konjungsi subordinatif ini. Oleh karena itu, disarankan ada penelitian lanjutan untuk mengungkap hal tersebut.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alwi, Hasan dkk., 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amir, Eldesra. 1990. "Konjungsi Bahasa Melayu Dalam Hikayat Tengkorak Kering" (Skripsi). Padang: Fakultas Sastra Unand.
- Chaer, Abdul. 2000. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elinedra. 1996. "Pemakaian Konjungsi Bahasa Indonesia Dalam Surat Kabar Harian Singgalang" (Skripsi). Padang: Fakultas Sastra Unand.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik. Edisi Kedua*. Jakarta: PT Gramedia.
- , 2007. *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia. Edisi Kedua*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nardiati, Sri dkk. 1996. *Konjungsi Subordinatif dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen P dan K.
- Ramlan, M. 1987. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- , 1990. *Tata Bahasa Indonesia Penggolongan Kata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- , 2008. *Kalimat, Konjungsi, dan Preposisi Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Yades, Efri. 2003. "Konjungsi Subordinatif Bahasa Minangkabau" (Laporan Penelitian Dosen Muda). Padang: Fakultas Sastra Unand.